

Pelatihan Pengelolaan Manajemen *Event* Pertandingan Olahraga Untuk Ekstrakurikuler Olahraga SMA Negeri 1 Sukoharjo

Fedi Ameraldo^{1*}, Rachmi Marseilla Aguss², Reza Adhi Nugroho³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

^{2,3}Pendidikan Olahraga, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}fedi_ameraldo@teknokrat.ac.id, ²rachmi.ma@teknokrat.ac.id,

³reza.adhi.nugroho@teknokrat.ac.id

(Fedi Ameraldo* : corresponding author)

Received	Accepted	Publish
18-March-2023	21-March-2023	1-April-2023

Abstrak– Keberhasilan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga, kurang menampakan menjadi sebuah *event* yang dapat merangsang dan menarik peran serta masyarakat secara luas maupun masyarakat olahraga khususnya, terlebih kalangan dunia usaha. Baik keterlibatannya secara langsung sebagai sponsor, maupun menjadi bagian dari penonton yang menyemarakkan jalannya pertandingan/perlombaan. Layaknya sebagai sebuah produk yang siap untuk dipasarkan, olahraga sebenarnya sudah dapat mengaplikasikan prinsip *The Event Triangle* di mana keterkaitan antara event dan para pesertanya dengan penonton serta pihak sponsors menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dan memberikan keuntungan bersama. Karena pada dasarnya event membutuhkan sponsor untuk mensubsidi sektor keuangan/pembiayaan dan publikasi kegiatan, sementara sponsor membutuhkan event untuk mempromosikan produk-produknya. Sedangkan para peserta/atlet dengan segala penampilannya mengharapkan kompensasi untuk pengorbanan waktu mereka selama berlatih dan bertanding sehingga menjadi sumber penghidupan.

Kata Kunci: Manajemen *Event*; Pelatihan; Pengelolaan

Abstract– The success of organizing sports competitions is less visible as an event that can stimulate and attract the participation of the wider community and the sports community in particular, especially the business world. Both his direct involvement as a sponsor, as well as being part of the audience that cheers up the match/race. Like a product that is ready to be marketed, sports can actually apply the principle of *The Event Triangle* where the relationship between the event and its participants with spectators and sponsors becomes one unit that supports each other and provides mutual benefits. Because basically events need sponsors to subsidize the financial sector/financing and publication of activities, while sponsors need events to promote their products. While the participants/athletes with all their performances expect compensation for the sacrifice of their time during training and competition so that it becomes a source of livelihood.

Keywords: Event Management; Training; Management

1. PENDAHULUAN

Event / championship atau pertandingan / kejuaraan / perlombaan olahraga prestasi diperlukan system manajemen yang baik, karena melibatkan berbagai orang dengan latar belakang yang berbeda, seperti : atlet, pelatih, manajer, wasit, penonton, keamanan, medis, pers, dan lainnya, serta membutuhkan sarana dan prasarana yang laik digunakan, selain itu juga dibutuhkan biaya yang besar. Apabila kegiatan olahraga di kemas dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai usaha (ekonomi) yang dapat dijadikan mata pencarian bagi semua yang terlibat. Mengikuti konsep *marketing mix* (Parkhouse,1991 : 157), memasarkan event olahraga sebagai sebuah produk harus didahului dengan proses perencanaan strategis.

Dimana salah satu langkah yang paling mendasar dalam proses ini adalah mengidentifikasi target pasar yang ingin dijangkau. Perencanaan strategis dapat dilihat

kegiatan ini peruntukannya untuk anak-anak, orang dewasa, laki-laki atau perempuan, dan untuk kalangan bawah, menengah atau kalangan atas, atau untuk semua lapisan masyarakat. Kegiatan juga harus memperhitungkan waktu seperti di waktu libur sekolah, lama kegiatan, dan tempat kegiatan. Cabang olahraga juga sering dijadikan pangsa pasar seperti untuk olahraga permainan (sepak bola, bola voli, bola basket, futsal dsb), olahraga bela diri (tinju, karate, taekwondo, pencak silat, dsb), dan perlombaan seperti pada nomor-nomor atletik, balap (*race*) motor / mobil, dan balap sepeda. Dengan system manajemen pertandingan yang baik maka event olahraga prestasi dapat dijadikan sumber pemasukan bagi pengelola dan masyarakat sekitarnya. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebagai wadah organisasi olahraga prestasi maupun badan olahraga fungsional berada pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaa Nasional Pasal 36 ayat (1) Induk organisasi cabang olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 membentuk suatu komite olahraga nasional. Karena itu keberadaan KON / KONI diatur dalam undang-undang. Selanjutnya dalam U.U. R.I. No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada Bab IV menyebutkan adanya tiga ruang lingkup olahraga yang meliputi kegiatan Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Oleh karenanya dikenal manajemen Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Manajemen olahraga pendidikan diterapkan di lingkungan sekolah baik pendidikan formal, nonformal maupun pada perguruan tinggi. Manajemen olahraga rekreasi diterapkan pada organisasi olahraga masyarakat. Sedangkan manajemen olahraga prestasi umumnya digunakan oleh induk-induk organisasi olahraga, tingkat kabupaten dan kota, tingkat provinsi maupun tingkat nasional, maupun pada organisasi perkumpulan-perkumpulan olahraga, termasuk juga olahraga profesional Peraturan Pemerintah Nomo 18 Tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan dalam pasal 2 Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh Karena itu masyarakat berperan aktif dalam mendukung pendanaan olahraga.

KONI Kota Tasikmalaya memiliki anggota 32 cabang olahraga prestasi dan 3 badan olahraga fungsional. Sumber dana diperoleh dari hibah pemerintah Kota Tasikmalaya setiap tahun. Besarnya dana hibah setiap tahun berbeda tergantung dari kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan, seperti pada saat ada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan 4 (empat) tahun sekali, seperti PORDA X – tahun 2012 di Kabupaten Bandung, PORDA XI – tahun 2016 di Kabupaten Bekasi dan PORDA XII – tahun 2018 di Kabupaten Bogor. Anggaran setiap tahun masih minim dibandingkan dengan kebutuhan atau pengeluaran, sebab bantuan hibah yang diterima KONI Kota Tasikmalaya disalurkan kepada anggota dan membiayai kegiatan rutin. Untuk mencukupi kebutuhan pendanaan olahraga maka perlu dicari solusi. Mengemas berbagai pertandingan dalam event sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan tontonan yang menarik tidak saja untuk para peserta, namun juga bagi masyarakat umum sebagai konsumen Dalam hal ini pengusul membuat program pelatihan system manajemen pertandingan olahraga, sehingga setiap event dapat menarik perhatian semua pihak yang dampaknya pendaan dapat tercukupi, dalam arti sukses prestasi, sukses pelaksanaan, dan sukses pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan termasuk mendapatkan izin dan korespondensi dengan sekolah mitra. Kemudian koordinasikan waktu dan tempat kegiatan dengan administrasi sekolah. Setelah itu, tim pemeliharaan menyiapkan materi pelatihan, dengan 2 cara. Modul/materi ppt pelatihan. Ada dua cara untuk melakukan kegiatan ini. Yang pertama dilakukan secara *daring* melalui media *Zoom Meeting* dan yang kedua secara luring untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Sukoharjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PPM yang akan dihasilkan antara lain

1. Ekstrakurikuler olahraga memiliki kemampuan dalam membuat manajemen pertandingan olahraga yang baik.



2. Sumber pendanaan olahraga dapat diperoleh dari setiap event pertandingan yang bermutu.
3. Pemberdayaan ekonomi bagi siswa yang terlibat dan terdampak kegiatan event pertandingan olahraga meningkat.
4. Terbit dalam jurnal ilmiah nasional bereputasi.

3.1 Manajemen Olahraga

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur. Sedangkan definisi manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan (Bucher & Krotee, 1993:4). Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, pengarahan dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama yang berkaitan dengan olahraga (Jenet Park, 1998:4). Pengombinasian tersebut perlu SDM yang terlibat dalam organisasi, bersatu dalam sebuah sistem serta bahu membahu bekerja untuk mencapai tujuan. Manajer juga harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas anggota dan hubungan ditujukan kepada struktur organisasi dan metode kerjasamanya.

Manajemen sebuah klub olahraga memerlukan beberapa komponen yang berperan penting dalam pengelolaan klub, yaitu diantaranya :

- a) Manajer adalah pemimpin utama dalam organisasi olahraga. Manajer harus menghubungkan satu dengan yang lain dari berbagai tahapan pekerjaan dalam suatu organisasi. Dengan adanya laporan, monitoring dan evaluasi mengenai pencapaian tujuan yang telah digariskan, sehingga akan dapat diketahui titik lemah dan kuat dari pengelolaan masing-masing bidang tugas yang selama ini dikerjakan.
- b) Pelatih dan program latihan yaitu suatu petunjuk yang mengikat secara tertulis, rasional dan terorganisir dengan baik untuk mencapai perkembangan kondisi latihan dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen pelatih dikembangkan sesuai dengan memanfaatkan metode ilmiah (ilmu kepelatihan) dan teknologi dalam membimbing, membina dan mengarahkan atlet yang berbakat untuk merealisasikan prestasi sesingkat mungkin dengan optimal.
- c) Atlet (pemain) berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan bergabung dengan klub atas dorongan motivasi. Manajemen atlet adalah bagaimana cara mengelola atlet agar atlet dapat berprestasi maksimal.
- d) Teknisi adalah tenaga penunjang dalam tim cabang olahraga yang memiliki skill khusus sesuai bidang keahliannya dan bertanggung jawab mempersiapkan dan membantu kebutuhan atlet.
- e) Sarana dan prasarana adalah bagaimana cara para pengurus dalam menjalankan serta mengelola sarana dan prasarana latihan yang dapat digunakan atlet untuk berlatih.
- f) Pendanaan adalah suatu usaha bagaimana cara para pengurus untuk mengelola mulai dari penggalan dana sampai pada pengalokasian dana tersebut dalam mendukung eksistensi dan prestasi klub olahraga.

Tugas Pokok dan Fungsi Panitia Penyelenggara yaitu

1. Penasihat
 - a. Memberikan saran atau nasihat atas rencana yang telah dibuat oleh panitia penyelenggara.
 - b. Memberikan motivasi, inspirasi serta teguran apabila ada panitia penyelenggara yang keliru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dewan hakim
 - a. Menguasai peraturan pertandingan, permainan dan berpengalaman dalam memimpin pertandingan dan memiliki sertifikat wasit.
 - b. Wasit yang dituakan dalam pengalaman memimpin pertandingan atau lebih senior.
 - c. Dapat mengambil keputusan dengan cepat dan adil apabila terjadi perselisihan baik antara wasit dengan atlet (pemain), pelatih dan manajer tim serta masalah-

- masalah lain yang terjadi selama pertandingan berlangsung.
- d. Senantiasa mengawasi jalannya pertandingan.
3. Ketua
 - a. Membuat perencanaan kegiatan
 - b. Memimpin panitia pelaksana secara keseluruhan, bertahap kebawah hingga tenaga pelaksana
 - c. Melakukan hubungan dengan pengurus besar induk organisasi cabang olahraga dan bidang-bidang lainnya yang ada kaitannya dan pengurus besar tingkat pusat.
 - d. Memimpin rapat-rapat yang telah diagendakan.
 - e. Mewakili panitia pelaksana untuk hubungan keluar dalam batas-batas kewenangan.
 - f. Mengkoordinir dan mengontrol kegiatan seluruh panitia pelaksana agar dapat bertugas dengan sebaik-baiknya.
 - g. Menandatangani surat-surat yang dikeluarkan panitia pelaksana.
 - h. Bertanggung jawab atas penerimaan dan penggunaan dana yang diterima untuk pembiayaan panitia pelaksana.
 4. Wakil Ketua
 - a. Membantu ketua dan mewakili tugas- tugas ketua apabila berhalangan.
 - b. Secara khusus bertugas mengkoordinasikan dalam urusan pertandingan agar berjalan lancar.
 - c. Mengkoordinasikan para wasit dan petugas lapangan.
 5. Sekretaris
 - a. Menjadi kepala staf sekretariat.
 - b. Membantu tugas-tugas ketua atau wakil ketua.
 - c. Mempersiapkan rencana yang dibuat oleh ketua.
 - d. Membuat surat-surat yang dibutuhkan dan mengarsipkannya.
 - e. Menyiapkan rapat-rapat.
 - f. Meyelenggarakan urusan ketatausahaan.
 - g. Mengawasi personalia.
 - h. Menampung serta membagi segala urusan dari unit-unit lain.
 - i. Menyusun laporan pertanggungjawaban.
 - j. Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada ketua panitia.
 6. Bendahara
 - a. Menyelenggarakan urusan keuangan.
 - b. Membuat rencana anggaran biaya keseluruhan.
 - c. Membuat rencana anggaran rill.
 - d. Membuat skala proiritas dalam pengeluaran keuangan.
 - e. Mencatat pemasukan dan pengeluaran anggaran dana harian.
 - f. Membuat surat pertanggungjawaban.
 - g. Melaporkan perkembangan keuangan kepada ketua.
 7. Bidang pertandingan
 - a. Mengadakan persiapan-persiapan tentang segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.
 - b. Menyelenggarakan pertemuan teknis (teknikal *meeting*).
 - c. Menyelenggarakan undian.
 - d. Menetapkan jadwal.
 - e. Memimpin jalannya penyelenggaraan pertandingan.
 - f. Melakukan kewajiban/langkah-langkah lainnya.
 - g. Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua panitia pelaksana.
 - h. Mengkoordinasikan wasit dan linesmen.
 8. Bidang *Venues*
 - a. Melakukan koordinasi dengan bidang *venues* panitia pusat jika *multi event*.
 - b. Menyiapkan gedung pertandingan.

- c. Melakukan koordinasi dengan petugas venue.
 - d. Mengkoordinasikan gedung pertandingan, bidang transportasi, bidang keamanan, bidang protocol dan bidang upacara pembukaan dan penutupan, upacara penghormatan pemenang.
 - e. Melakukan koordinasi dengan pihak keamanan, UPP, transportasi dan protokol panitia pusat.
 - f. Mengkoordinir bidang keamanan, transportasi dan protokol.
9. Bidang biro umum
- a. Mengurus pembuat dan penggunaan alat-alat/lapangan.
 - b. Mengurus penyediaan tempat untuk kontingen.
 - c. Mempersiapkan tempat rapat-rapat.
 - d. Memperhatikan keamanan hal dan barang milik para pemain/official dan panitia.
 - e. Memperhatikan dan mengurus kebersihan serta ketertiban lapangan pertandingan.
 - f. Menghubungi team kesehatan apabila ada pemain memerlukan pertolongan kesehatan.
 - g. Mengontrol dan mengatur angkutan (pemain, panitia dan sebagainya).
 - h. Mengontrol dan mengatur angkutan (pemain, panitia dan sebagainya).
 - i. Mengontrol tempat penyelenggaraan UPP.
 - j. Mengontrol ketersediaan meja/kursi untuk tamu (terutama dalam UPP).
 - k. Mengontrol tempat doping/kesehatan.
10. Bidang konsumsi
- a. Membuat daftar menu makan serta *snack* atlet dan panitia.
 - b. Membuat Rencana Anggaran Biaya konsumsi.
 - c. Memesan makanan dan *snack* ditempat *catering* yang telah ditentukan.
 - d. Mengatur pembagian konsumsi.
11. Bidang transportasi
- a. Berkordinasi dengan para *driver* bus.
 - b. Berkoordinasi dengan para pelatih atau manajer untuk mengetahui jadwal kedatangan, kepulangan dan jadwal pertandingan.
 - c. Bertanggung jawab penuh terhadap transportasi atlet dan pelatih sebelum, selama dan setelah pertandingan.
12. Bidang protokol dan tamu
- a. Mendata siapa saja tamu undangan yang akan hadir.
 - b. Memastikan waktu kedatangan tamu undangan.
 - c. Menyiapkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh tamu undangan seperti tempat VIP khusus tamu dan para pimpinan.
13. Bidang keamanan
- a. Membuat standar operasional prosedur keamanan.
 - b. Bertanggung jawab penuh terhadap keamanan baik di dalam area pertandingan ataupun disekitar venue.
 - c. Berkoordinasi dengan pihak keamanan atau kepolisian setempat.
 - d. Mempersiapkan petugas keamanan.
14. Bidang kesehatan
- a. Membuat standar operasional prosedur tim kesehatan.
 - b. Menyiapkan dokter atau tenaga ahli kesehatan ditempat pertandingan.
 - c. Berkoordinasi dengan rumah sakit terdekat sebagai rumah sakit rujukan.
 - d. Mempersiapkan obat-obatan yang dibutuhkan.
 - e. Mempersiapkan ambulance dilingkungan *venues*.
 - f. Membuat jalur khusus sebagai jalur evakuasi.
15. Bidang humas dan publikasi
- a. Menyelenggarakan urusan publikasi/dokumentasi.
 - b. Membuat akun resmi publikasi baik dari *youtobe* maupun media *social* lainnya.
 - c. Membuat kerja sama khusus kepada media cetak maupun media elektronik.
 - d. Mengupdate informasi terbaru kepada masyarakat melalui media yang telah

tersedia.

e. Menyediakan tempat khusus untuk peliputan media.

16. Bidang akomodasi

a. Berkoordinasi dengan pihak hotel atau atlet *village* tentang ketersediaan tempat atau penginapan bagi kontingen.

b. Mengatur penempatan atlet, wasit dan *official* serta wasit juri sesuai dengan ketentuan

c. Memastikan tempat yang digunakan aman dari gangguan *external*.

3.2. Hasil yang Dicapai Peserta

Peserta setelah mengikuti rangkaian proses pelatihan pengelolaan manajemen event pertandingan olahraga dan hasil yang dicapai peserta adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pemahaman tentang pentingnya organisasi dalam menyelenggarakan sebuah event.
- 2) Mengerti bagaimana cara membuat dan menjalankan sebuah sistem organisasi pertandingan dengan baik.
- 3) Mampu membuat sistem dan mengatur personal dalam penyelenggaraan sebuah event yang baik dan kondusif, serta mengetahui tugas pokok dan fungsi setiap personal yang terlibat dalam sebuah event.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPM yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut diantaranya yaitu Ekstrakurikuler olahraga memiliki kemampuan dalam membuat manajemen pertandingan olahraga yang baik. Sumber pendanaan olahraga dapat diperoleh dari setiap event pertandingan yang bermutu. Pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang terlibat dan terdampak kegiatan event pertandingan olahraga meningkat. Peserta setelah mengikuti rangkaian proses pelatihan pengelolaan manajemen event pertandingan olahraga dan hasil yang dicapai peserta adalah sebagai berikut Adanya pemahaman tentang pentingnya organisasi dalam menyelenggarakan sebuah event. Mengerti bagaimana cara membuat dan menjalankan sebuah sistem organisasi pertandingan dengan baik. Mampu membuat sistem dan mengatur personal dalam penyelenggaraan sebuah event yang baik dan kondusif, serta mengetahui tugas pokok dan fungsi setiap personal yang terlibat dalam sebuah event.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Yusuf, 2011. *Rekreasi Pendidikan*. Jakarta: FPOK Jakarta
- Aip Sarifudin, *Organisasi dan Tatalaksana Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga*, untuk SPG, SGO, SGPLB, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1981
- Bintarto, 2015. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Jakarta: Ghalia. Indonesia.
- Bucher and Krotee, 2013. *Education Research : an Introduction, Fourth Edition*. York: Longman (chapter 18: Education Research and Development).
- Bucher, Charles A., and Krotee, Marc L., 2012. *Management of Physical Education and Sport*, McGraw- Hill, Boston.
- Edward. F, etal, *The Organization and Administration of Physical Education*, New York, Appleton-Century-Crofts, Inc., 1978.
- Janet Park, 2012. *Management for Sport, Play, and Development*. New York : Sage Publications,
- IOC. Sport Administration Manual, 2011. *Sport Management*, New York
- Lutan, Rusli. (2002). *Pembaharuan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta: Direktur Jendral Olahraga.
- Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali. 2013. *Sport Development Index*. Jakarta: PT. Indeks.
- Pekik, Djoko, Irianto. 2004. *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran Dan Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peterson, Christopher & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strengths and Virtues A Handbook and Classification*. Washington, D.C.: APA Press and Oxford.
- Vander, A., Sherman, J., Luciano, D. 2001. *Human Physiology: The Mechanisms of Body Function*. Singapore: McGraw-Hill <http://en.wikipedia.org/wiki/Main_Page>. Higher Education.